

BAB III

ASUHAN KEPERAWATAN

A. Pengakajian

1. Identitas klien

Identitas	Pasien
Nama	Nn. F
Umur	22 tahun
Tempat dan tanggal lahir	Panggung Jaya, 12-2-2001
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat	Desa Panggung Jaya Kec. Rawajitu Utara
Pendidikan	SMA
Pekerjaan	-
Suku / bahasa	Jawa
Tanggal pengkajian	12-09-2023

2. Identitas Penanggung jawab

Identitas	Penanggung Jawab
Nama	Tn. S
Umur	55 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Alamat	Desa Panggung Jaya Kec. Rawajitu Utara
Pendidikan	SMA
Pekerjaan	Wiraswasta
Suku / bahasa	Jawa
Hubungan Keluarga	Ayah kandung

3. Riwayat kesehatan

Berdasarkan data yang didapat dari wawancara dan observasi klien, klien mengatakan sejak SMP minder karena di bully oleh teman-temannya, klien mengatakan teman-temannya selalu menghina nya dan mengolok-olok, hingga pasien pindah ke sekolah lainnya, dan disekolah yang baru

pasien juga masih mendapatkan perlakuan yang sama dari temannya, klien mengatakan merasa tidak berguna.

4. Faktor predisposisi

- a. Pernah mengalami gangguan jiwa : Klien mengatakan mengalami gangguan kejiwaan sejak sekolah. Klien mengatakan saat ini sedang menjalani pengobatan di Puskesmas lanjutan dari pengobatan di Rumah Sakit Jiwa, klien mengatakan minum obat secara teratur.
- b. Penganiayaan : Klien mengatakan tidak pernah mengalami penganiayaan atau dianiaya oleh keluarganya.
- c. Anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa : Klien mengatakan tidak ada anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa seperti dirinya.
- d. Hubungan keluarga : Klien mengatakan hubungan dengan keluarga baik, namun klien mengatakan keluarganya tidak pernah mendukung semua kegiatan yang dilakukannya, keluarga mengatakan klien sedang sakit jiwa, klien mengatakan hanya 1x berobat dan tidak pernah diajak berobat lagi.
- e. Pengalaman masa lalu : klien mengatakan sering di bully di sekolah oleh teman-temannya.

5. Pemeriksaan fisik

Saat dilakukan pemeriksaan fisik pada Nn. F terdapat :

TD :100/80 mmHg

N : 70x/m

S : 36,5°C

P : 20x/m

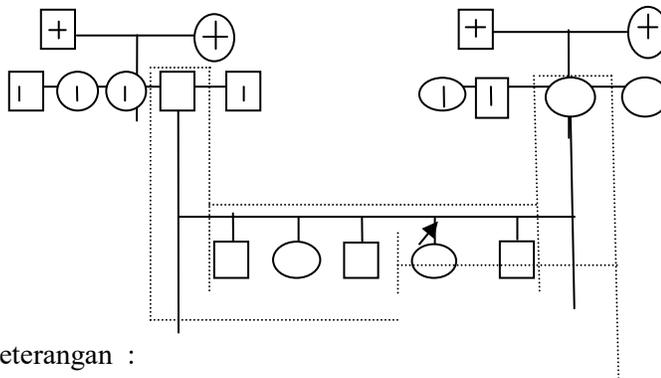
TB : 158 cm

BB : 43 kg

Berat badan klien turun dari 52 kg menjadi 43 kg.Saat ini klien tidak mengalami keluhan fisik.

6. Psikososial-spiritual

Genogram



Keterangan :



= laki- laki



= perempuan

+

= Meninggal



= Pasien

..... = Tinggal Serumah

Klien merupakan anak ke empat dari lima bersaudara, klien memiliki 2 kakak laki-laki, satu kakak perempuan dan satu adik laki- laki. Kedua orang tua klien masih, semua kakak klien sudah menikah. Maka klien

tinggal hanya bersama adik dan kedua orang tua nya. Klien mengatakan pola asuh klien sejak kecil dalam keluarga adalah demokrasi dan memperlakukan semua anaknya dengan adil. Klien mengatakan komunikasi dengan keluarga dilakukan dengan 2 arah, namun ketika klien mempunyai masalah klien hanya memendamnya dan tidak menceritakan kepada orang lain. Serta pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah.

Masalah keparawatan : tidak ada masalah keparawatan.

a. Konsep diri

- 1) Gambaran diri : klien mengatakan merasa malu dengan bagian tubuhnya, klien mengatakan malu dengan wajahnya, klien mengatakan wajahnya jelek dan selalu di bully oleh temen-temannya saat sekolah dan merasa tidak percaya diri, namun tetap mensyukuri dan berterima kasih kepada Tuhan yang memberikannya anggota tubuh lengkap, penampilan kurang rapih.
- 2) Identitas diri : klien seorang wanita berusia 22 tahun.
- 3) Peran :klien mengatakan perannya sebagai seorang anak.
- 4) Ideal diri : Klien mengatakan ingin cepat sembuh dan dia malu jika orang lain tau kalau dia seperti saat ini..
- 5) Harga diri : Klien mengatakan merasa malu dan minder karena orang-orang menjauhinya karena saat ini sedang melakukan pengobatan, Klien mengatakan minder karena keadaannya, klien mengatakan seringkali di bully, klien tidak percaya diri, klien

menilai bahwa dirinya sangat memalukan saat ini, klien merasa tidak berguna.

Masalah keperawatan : harga diri rendah

b. Hubungan sosial

Klien mengatakan selama dirumah orang terdekat adalah ibunya, klien mengatakan malas berkumpul dengan orang lain karena merasa malu, klien jarang berkomunikasi dengan orang lain, lebih sering menyendiri. Pada saat dirumah hubungan klien dengan orang lain jarang bersosialisasi, jarang keluar rumah, tidak mengikuti kegiatan yang ada dilingkungannya.

Masalah keperawatan : Isolasi sosial

c. Spiritual

Klien mengatakan bahwa beragama islam dan percaya kepada Allah SWT, klien mengatakan melaksanakan sholat dan jika ada kegiatan mengaji klien mau mengikuti.

7. Status Mental

a. Penampilan : Penampilan kurang rapih, wajah dan baju nampak kusam namun menggunakan baju dengan baik

b. Pembicaraan : saat berbicara klien terlihat menundukan kepalanya, klien terlihat malu, klien tidak memandang ke wajah perawat, klien mengatakan malu dengan keadaannya.

Masalah keperawatan: isolasi sosial

- c. Aktivitas motorik : klien mengatakan malas beraktivitas karena malu dengan orang lain.

Masalah keperawatan: Harga diri rendah

- d. Alam perasaan : Klien merasa sedih dengan penyakitnya karena merasa diasingkan oleh orang sekitarnya.

Masalah keperawatan : Harga diri rendah

- e. Afek : Klien dapat berespon dengan baik sesuai dengan stimulus yang diberikan oleh perawat.

- f. Interaksi selama wawancara : klien mau berbicara kepada perawat namun seperti malu, klien tidak memandang wajah perawat

Masalah keperawatan: Harga diri rendah

- g. Persepsi halusinasi : klien mengatakan tidak mengalami gejala halusinasi.

- h. Proses pikir : klien mampu menjawab pertanyaan yang diberikan perawat tetapi sedikit lama saat akan menjawab pertanyaan yang diberikan perawat dan mengarah pertanyaan yang diajukan, pembicaraan klien dapat dimengerti.

- i. Isi pikir : klien mengatakan ingin cepat sembuh.

- j. Tingkat kesadaran : Tingkat kesadaran klien composmentis, klien dapat mengetahui apakah ini pagi, siang, sore, dan malam. Klien juga tau saat ini sedang dirumah.

- k. Memori : Klien tidak mengalami gangguan memori baik jangka panjang atau pendek dan saat ini, terbukti saat ditanya klien mampu bercerita masa lalunya.
- l. Tingkat konsentrasi dan berhitung : konsentrasi klien baik terbukti pada saat disuruh menghitung mundur dari angka 20-1 klien mampu melakukannya, klien juga mampu berhitung secara sederhana baik penjumlahan atau pengurangan misal $3+4=7$ atau $6-4=2$
- m. Kemampuan penilaian : klien tidak mengalami gangguan penilaian, terbukti pada waktu klien ditanya langsung makan apa cuci tangan dulu, klien menjawab mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan.
- n. Daya titik diri : klien mengatakan tau saat ini berada dirumahnya, klien mengatakan bahwa dirinya mengalami sakit jiwa.

8. Kebutuhan sehari-hari

- a. Makan dan minum : klien mampu makan dan minum sendiri tanpa bantuan orang lain, klien makan 3x sehari yang disediakan keluarganya, klien makan diruang makan bersama keluarganya.
- b. BAB / BAK : Klien mampu bab / bak secara mandiri tanpa bantuan menggunakan kamar mandi dan WC ketika BAB / BAK.
- c. Mandi : klien mampu melakukan mandi sendiri tanpa bantuan orang lain, klien mandi 2x sehari dengan memakai sabun, klien mengatakan menggosok gigi, mulut klien tampak bersih, klien terkadang memakai shampo rambut.

- d. Berpakaian / berhias : klien mampu mengganti pakaian sendiri tanpa bantuan orang lain, setelah mandi klien menyisir rambut.
- e. Istirahat / tidur : klien mengatakan tidak ada gangguan saat tidur baik tidur siang 1-2 jam atau malam 6-7 jam, klien mengatakan tidak ada kegiatan sebelum tidur atau sesudah tidur
- f. Penggunaan obat : klien mampu minum obat secara mandiri sesuai jadwal yang didapatkan dari puskesmas, klien berobat secara rutin
- g. Pemeliharaan kesehatan : klien mengatakan jika sakit pergi memeriksakan diri kedokter, puskesmas
- h. Kegiatan didalam rumah : klien mengatakan saat dirumah kadang-kadang membantu membersihkan ruangan
- i. Kegiatan diluar rumah : klien mengatakan tidak pernah mengikuti kegiatan diluar rumah

9. Mekanisme koping

- a. Adaptif : Klien mengatakam jika mempunyai masalah klien menceritakan kepada orang terdekat yaitu ibu dan saudaranya, klien juga seringkali berdiskusi dengan orang tuanya.
- b. Maladaptif : Klien mengatakan tidak pernah mengkonsumsi alkohol, klien mengatakan tidak ada gunanya bercerita dengan orang lain, lebih baik di pendam sendiri, bercerita kepada orang lain hanya akan membuat orang lain menghinanya, klien mengatakan bahwa ia lelah dengan masalah yang dihadapi.

Masalah keperawatan : Koping individu tidak efektif

10. Masalah psikososial dan lingkungan

- a. Masalah berhubungan dengan dukungan kelompok spesifik : klien mengatakan ada masalah dalam berhubungan spesifik karena klien merasa tidak dibutuhkan lagi.
- b. Masalah berhubungan dengan lingkungan spesifik : klien mengatakan jarang berhubungan dengan lingkungan karena malu dengan keadaannya
- c. Masalah berhubungan dengan pendidikan spesifik : klien mengatakan sering dibully saat masih sekolah
- d. Masalah berhubungan dengan pekerjaan : klien mengatakan tidak ada masalah dalam pekerjaan
- e. Masalah berhubungan dengan perumahan spesifik : klien mengatakan belum mempunyai rumah sendiri dan klien masih tinggal bersama orang tuanya
- f. Masalah berhubungan dengan ekonomi spesifik : klien mengatakan ekonomi dalam keluarganya cukup sehingga tidak ada masalah dalam berhubungan dengan ekonomi yang membuat fungsinya melemah.
- g. Masalah berhubungan dengan pelayanan kesehatan : klien mengatakan berobat kerumah sakit menggunakan kartu BPJS.

11. Kurang pengetahuan tentang

Klien mengatakan tidak tau penyebab sakit jiwa tetapi mengerti bagaimana tanda orang sakit jiwa yaitu sering menyendiri dan sulit berinteraksi dengan orang lain, klien mengatakan orang sakit jiwa itu harus diobati supaya sembuh.

B. Data Fokus

Data Subjekif :

- Klien mengatakan sejak SMP minder karena di bully oleh teman-temannya
- Klien mengatakan teman-temannya selalu menghina nya dan mengolok-olok
- Klien mengatakan merasa tidak berguna.
- Klien mengatakan merasa malu dengan wajahnya
- Klien mengatakan wajahnya jelek dan selalu di bully oleh temen-temannya saat sekolah
- Klien mengatakan merasa malu dan minder karena orang-orang menjauhinya karena saat ini sedang melakukan pengobatan
- Klien menilai bahwa dirinya sangat memalukan saat ini.Klien mengatakan tidak ada gunanya bercerita dengan orang lain.
- Klien mengatakan lebih baik di pendam sendiri
- Bercerita kepada orang lain hanya akan membuat orang lain menghina nya
- Klien mengatakan bahwa ia lelah dengan masalah yang dihadapi.

- klien mengatakan keluarganya tidak pernah mendukung semua kegiatan yang dilakukannya
- klien mengatakan keluarga mengatakan klien sedang sakit jiwa
- klien mengatakan hanya 1x berobat dan tidak pernah diajak berobat lagi

Data Objektivitas :

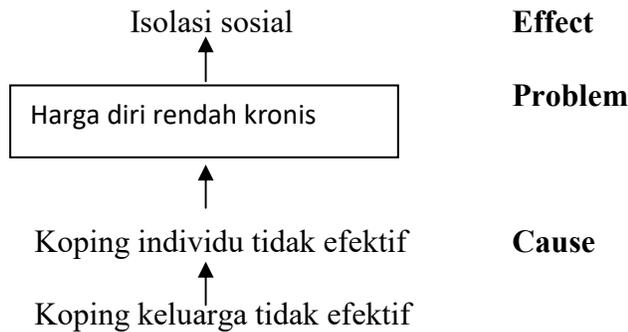
- Saat berbicara klien terlihat menundukan kepalanya
- klien terlihat malu
- klien tidak memandang ke wajah perawat,
- Klien selama diwawancara kooperatif, kontak mata klien terkadang menatap lawan berbicara, kadang tidak menatap lawan bicaranya
- klien terkadang menundukan kepalanya karena klien merasa malu
- Klien jarang berkomunikasi dengan orang lain, lebih sering menyendiri.
- Pada saat di rumah hubungan klien dengan orang lain jarang bersosialisasi, jarang keluar rumah, tidak mengikuti kegiatan yang ada dilingkungannya
- Klien terlihat menutup diri
- Klien terlihat tidak memiliki semangat
- Klien selalu berkata putus asa dan percuma

C. Analisa Data

Data	Diagnosa keperawatan
DS : - Klien mengatakan sejak SMP minder karena di bully oleh teman-temannya - klien mengatakan teman-temannya selalu menghina nya dan mengolok-olok	Harga Diri Rendah Kronis

<ul style="list-style-type: none"> - klien mengatakan merasa tidak berguna. - klien mengatakan merasa malu dengan wajahnya - klien mengatakan wajahnya jelek dan selalu di bully oleh temen-temannya saat sekolah - dan merasa tidak percaya diri - Klien mengatakan merasa malu dan minder karena orang-orang menjauhinya karena saat ini sedang melakukan pengobatan - klien menilai bahwa dirinya sangat memalukan saat ini. - klien selalu mengatakan tidak berguna - klien mengatakan merasa minder dengan keadaan tubuhnya yang orang lain mengatakan jelek - klien mengatakan malu dengan dirinya <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien terlihat malu - klien tidak memandang ke wajah perawat, - klien terkadang menundukan kepalanya karena klien merasa malu. - Klien tidak percaya diri - Klien terlihat mider 	
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan selama dirumah orang terdekat adalah ibunya. - klien mengatakan malas berkumpul dengan orang lain karena merasa malu. <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien jarang berkomunikasi dengan orang lain, lebih sering menyendiri. - Pada saat dirumah hubungan klien dengan orang lain jarang bersosialisasi, jarang keluar rumah, tidak mengikuti kegiatan yang ada dilingkungannya 	Isolasi Sosial
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien mengatakan tidak ada gunanya bercerita dengan orang lain. - lebih baik di pendam sendiri - bercerita kepada orang lain hanya akan membuat orang lain menghina - klien mengatakan bahwa ia lelah dengan masalah yang dihadapi. <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien terlihat tidak memiliki semangat - klien selalu berkata putus asa dan percuma 	Koping individu tidak efektif
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien mengatakan keluarganya tidak pernah mendukung semua kegiatan yang dilakukannya - klien mengatakan keluarga mengatakan klien sedang sakit jiwa - klien mengatakan hanya 1x berobat dan tidak pernah diajak berobat lagi <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien terlihat menutup diri 	Koping keluarga tidak efektif

D. Pohon Masalah



E. Diagnosa Keperawatan

- a. Harga Diri Rendah kronis
- b. Isolasi Sosial
- c. Koping individu tidak efektif
- d. Koping keluarga tidak efektif

F. Intervensi Keperawatan

No	Tanggal	Diagnosa	Rencana keperawatan
1.	12-09-2023	Harga diri rendah kronis	Bina hubungan saling percaya dengan menggunakan prinsip komunikasi terapeutik : <ol style="list-style-type: none">1. Sapa klien dengan ramah baik verbal maupun non verbal2. Perkenalkan nama panggilan dan tujuan perawat berkenalan3. Tanyakan nama lengkap dan nama panggilan yang disukai4. Buat kontrak yang jelas5. Tunjukkan sikap jujur dan menepati janji setiap kali interaksi6. Tunjukkan sikap empati dan apa adanya7. Beri perhatian kepada kebutuhan dasar klien8. Tanyakan perasaan klien dan masalah yang dihadapi9. Dengarkan dengan penuh perhatian ekspresi perasaan klien. Adakah kontak sering dan singkat secara bertahap, observasi tingkah laku klien yang terkait
2.	13-09-2023	Harga diri rendah kronis	Sp 1

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kemampuan melakukan kegiatan dan aspek positif klien (buat daftar kegiatan) 2. Bantu klien menilai kegiatan yang dapat dilakukan saat ini (pilih dari daftar kegiatan) : buat daftar kegiatan yang dapat dilakukan saat ini 3. Bantu klien memilih salah satu kegiatan yang dapat dilakukan saat ini untuk dilatih 4. Latih kegiatan yang dipilih (alat dan cara melakukannya) 5. Masukkan pada kalender kegiatan positif untuk latihan 2x/hari
3.	13-09-2023	Harga diri rendah kronis	<p>Sp 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan pertama yang telah dilatih dan berikan pujian 2. Bantu klien memilih kegiatan kedua yang akan dilatih 3. Latih kegiatan kedua (alat dan cara) 4. Masukkan pada kalender kegiatan positif untuk latihan: dua kegiatan masing-masing 2x/hari
4.	14-09-2023	Harga diri rendah kronis	<p>Sp 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan pertama dan kedua yang telah dilatih dan berikan pujian 2. Bantu klien memilih kegiatan ketiga yang akan dilatih 3. Latih kegiatan ketiga (alat dan cara) 4. Masukkan pada kalender kegiatan positif untuk latihan: tiga kegiatan, masing-masing 2x/hari
5.	14-09-2023	Harga diri rendah kronis	<p>Sp 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan pertama, kedua dan ketiga yang telah dilatih dan berikan pujian 2. Bantu klien memilih kegiatan keempat yang akan dilatih 3. Latih kegiatan keempat (alat dan cara) 4. Masukkan pada kalender kegiatan positif untuk latihan: empat kegiatan masing-masing 2x/hari
6.	15-09-2023	Harga diri rendah kronis	<p>Sp 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan latihan dan berikan pujian 2. Latih kegiatan dilanjutkan sampai tak terhingga 3. Nilai kemampuan yang telah mandiri 4. Nilai apakah harga diri pasien meningkat 5. Masukkan pada kalender kegiatan positif segala kegiatan yang dilakukan

G. Catatan Perkembangan

1. Sp pengkajian

Implementasi	Evaluasi
Tanggal 12-09-2023	S :
Pukul 08.30 - 09. 00 wib	- Klien mengatakan malu
Data :	- Klien mengatakan dirinya tidak berguna
DS : -	- Klien mengatakan tidak percaya diri
DO : -	- Klien mengatakan merasa dirinya jelek
Diagnosis Keperawatan :	O :
-	- Klien tampak malu
Tindakan keperawatan :	- Klien sering menundukan kepalanya
1. Melakukan pengkajian BHSP	- Kontak mata klien sulit dipertahankan
2. Menentukan masalah utama	A :
3. Mengidentifikasi masalah klien	- Harga diri rendah kronis
	P :
RTL :	- Mengingat-ingat yang belum diceritakan kepada perawat
1. Melakukan pengkajian lanjutan	
2. Identifikasi kemampuan melakukan kegiatan dan aspek positif klien (buat daftar kegiatan)	Ttd. Nama jelas
3. Bantu klien menilai kegiatan yang dapat dilakukan saat ini (pilih dari daftar kegiatan)	
4. Bantu klien memilih salah satu kegiatan yang dapat dilakukan saat ini untuk dilatih	<u>Susi Daniati</u>
5. Latih kegiatan yang dipilih (alat dan cara melakukannya)	
6. Masukkan pada kalender kegiatan positif untuk latihan 2x/hari	

2. Catatan Perkembangan 1

Sp 1

Implementasi	Evaluasi
Tanggal 13-09-2023	S :
Pukul 09.00 – 09. 30 Wib	- Klien mengatakan malu
Data :	- Klien mengatakan dirinya tidak berguna
DS :	- Klien mengatakan sudah bisa merias diri
- Klien mengatakan merasadirinya jelek	O :
- Klien mengatakan malu	- Klien terlihat menundukan kepala
- Klien mengatakan tidak percaya diri	- Klien mempraktekan cara merias diri atau berdandan
DO :	A :
- Klien tampak malu	- Harga diri rendah kronis
- Klien sering menundukan kepala	P :
- Kontak mata klien sulit dipertahankan	
Diagnosa keperawatan :	
- Harga diri rendah	

Tindakan keperawatan :	- Latihan merias diri atau berdandan 2x sehari
1. Identifikasi kemampuan melakukan kegiatan dan aspek positif klien (buat daftar kegiatan)	
2. Bantu klien menilai kegiatan yang dapat dilakukan saat ini (pilih dari daftar kegiatan) : buat daftar kegiatan yang dapat dilakukan saat ini	
3. Bantu klien memilih salah satu kegiatan yang dapat dilakukan saat ini untuk dilatih	Ttd. Nama jelas
4. Latih cara merias diri atau berdandan	<u>Susi Daniati</u>
5. Masukkan pada kalender kegiatan positif untuk latihan 2x/hari	
RTL :	
1. Evaluasi kegiatan pertama yang telah dilatih dan berikan pujian	
2. Bantu klien memilih kegiatan kedua yang akan dilatih	
3. Latih kegiatan mencuci piring	
4. Masukkan pada kalender kegiatan positif untuk latihan: dua kegiatan masing-masing 2x/hari	

3. Catatan Perkembangan 2 Sp 2

Implementasi	Evaluasi
Tanggal 13-09-2023	S :
Pukul 09. 35 – 09.50 Wib	- Klien mengatakan malu dan tidak percaya diri
Data :	- Klien mengatakan bisa merias diri
DS :	O :
- Klien mengatakan masih malu	- Klien tampak tenang
- Klien mengatakan dirinya tidak berguna	- Klien mampu merias diri
- Klien mengatakan sudah bisa merias diri atau berdandan	- Klien mampu mencontohkan cara mencuci piring
DO :	A :
- Klien terlihat malu	- Harga diri rendah kronis
- Klien mempraktekan latihan merias diri atau berdandan	P :
Diagnosa keperawatan :	- Latihan merias diri 2x sehari
- Harga diri rendah	- Latihan mencuci piring 2x sehari
Tindakan keperawatan :	
1. Evaluasi kegiatan merias diri yang telah dilatih dan berikan pujian	
2. Bantu klien memilih kegiatan kedua yang akan dilatih	Ttd. Nama jelas
3. Latih kegiatan cara mencuci piring	
4. Masukkan pada kalender kegiatan positif untuk latihan: merias diri dan mencuci piring 2x/hari	<u>Susi Daniati</u>

RTL :

1. Evaluasi kegiatan merias diri, merapihkan tempat tidur dan berikan pujian
 2. Bantu klien memilih kegiatan ketiga yang akan dilatih
 3. Latih cara menyapu
 4. **Masukkan pada kalender kegiatan positif untuk latihan: merias diri, mencuci piring, menyapu 2x/hari**
-

4. Catatan Perkembangan 3 Sp 3

Implementasi	Evaluasi
Tanggal 14-09-2023 Pukul :09. 50 – 10. 15 Wib DS : <ul style="list-style-type: none">- Klien mengatakan masih merasa kurang percaya diri- Klien mengatakan malu- Klien mengatakan merasa dirinya tidak berguna- Klien mengatakan sudah bisa merias diri dan mencuci piring DO : <ul style="list-style-type: none">- Klien tampak tenang- Klien tampak masih sering menundukan kepala- Klien mampu merias diri- Klien mampu mencuci piring Diagnosa keperawatan : <ul style="list-style-type: none">- Harga diri rendah Tindakan keperawatan : <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi kegiatan merias diri, mencuci piring dan berikan pujian2. Bantu klien memilih kegiatan ketiga yang akan dilatih3. Latih cara menyapu4. Masukkan pada kalender kegiatan positif untuk latihan: merias diri, mencuci piring, menyapu 2x/hari	S : <ul style="list-style-type: none">- Klien mengatakan masih malu- Klien mengatakan sudah mampu merias diri, mencuci piring dan menyapu O : <ul style="list-style-type: none">- Klien terlihat tenang- Klien kooperatif- Klien mampu melakukan latihan merias diri, mencuci piring dan menyapu A : <ul style="list-style-type: none">- Harga diri rendah kronis P : <ul style="list-style-type: none">- Latihan merias diri 2 x sehari- Latihan mencuci piring 2 x sehari- Latihan menyapu 2x sehari
RTL : <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi kegiatan merias diri, mencuci piring, menyapu dan berikan pujian2. Bantu klien memilih kegiatan keempat yang akan dilatih3. Latih cara menyiram tanaman4. Masukkan pada kalender kegiatan positif untuk latihan: merias diri, mencuci piring, menyapu, menyiram	Ttd. Nama jelas <u>Susi Daniati</u>

bunga 2x/hari

5. Catatan Perkembangan Evaluasi Sp 4

Implementasi	Evaluasi
Tanggal 14-09-2023 Pukul : 10.15 – 10.30 WIB DS : <ul style="list-style-type: none">- Klien mengatakan masih sedikit malu- Klien mengatakan sedikit percaya diri- Klien mengatakan bahwa dirinya masih berguna- Klien mengatakan bisa mencontohkan cara merias diri, mencuci piring dan menyapu DO : <ul style="list-style-type: none">- Klien terlihat rileks dan tenang- Klien melakukan latihan merias diri, mencuci piring dan menyapu Diagnosa keperawatan : <ul style="list-style-type: none">- Harga diri rendah Tindakan keperawatan : <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi kegiatan merias diri, mencuci piring, menyapu2. Bantu klien memilih kegiatan keempat yang akan dilatih3. Latih cara menyiram tanaman4. Masukkan pada kalender kegiatan positif untuk latihan: merias diri, mencuci piring, menyapu dan menyiram tanaman RTL : <ul style="list-style-type: none">- Evaluasi kegiatan harian merias diri, mencuci piring, menyapu, menyiram tanaman dan berikan pujian- Latih kegiatan merias diri, mencuci piring, menyapu dan menyiram tanaman- Masukkan pada kalender kegiatan positif setiap kegiatan yang dilaksanakan- Nilai kemampuan yang telah mandiri, nilai apakah harga diri rendah teratasi	S : <ul style="list-style-type: none">- Klien mengatakan senang sudah diajarkan cara melakukan kegiatan dengan aspek positif- Klien mengatakan akan melakukan kegiatan aspek positif setiap hari O : <ul style="list-style-type: none">- Klien mampu melakukan semua yang diajarkan oleh perawat- Klien tenang- Klien kooperatif A : <ul style="list-style-type: none">- Harga diri rendah kronis P : <ul style="list-style-type: none">- Latihan merias diri 2x sehari- Latihan mencuci piring 2 x sehari- Latihan menyapu 2 x sehari- Latihan menyiram tanaman Ttd. Nama jelas <u>Susi Daniati</u>

6. Catatan Perkembangan Sp 5

Implementasi	Evaluasi
Tanggal 14-09-2023 Pukul : 10.15 – 10.30 WIB DS : <ol style="list-style-type: none">1. Klien mengatakan masih sedikit malu	S : <ul style="list-style-type: none">- Klien mengatakan akan melakukan kegiatan secara terus menerus O :

<p>2. Klien mengatakan akan melakukan kegiatan yang diajarkan dengan terus menerus</p> <p>DO :</p> <p style="padding-left: 40px;">Klien terlihat lebih semangat</p> <p>Diagnosa keperawatan :</p> <p style="padding-left: 40px;">Harga diri rendah</p> <p>Tindakan keperawatan :</p> <p>1. Evaluasi kegiatan latihan dan berikan pujian</p> <p>2. latih kegiatan dilanjutkan sampai tak terhingga</p> <p>3 Masukkan pada kalender kegiatan positif setiap kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>4. Nilai kemampuan yang telah mandiri</p> <p>5. Nilai apakah harga diri pasien meningkat</p> <p>RTL :</p> <p>1. Lanjutkan terapi mandiri secara terjadwal</p> <p>2. Masukkan pada kalender kegiatan positif setiap kegiatan yang dilaksanakan</p>	<p>- Klien mampu melakukan semua yang diajarkan oleh perawat</p> <p>A :</p> <p>- Harga diri rendah kronis</p> <p>P :</p> <p>- Lanjutkan terapi mandiri secara terjadwal</p>
---	---

Ttd. Nama jelas

Susi Daniati